

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang analisisnya berfokus melalui data-data atau angka yang diperoleh dari sebaran dengan metode statistika sehingga dilakukan pada penelitian inferensial bertujuan menguji hipotesis, sehingga diperlukan secara signifikansi variabel yang akan diteliti (Azwar S. , 2014). Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena terdiri dari satu variabel independen. Terdapat satu variabel bebas (independen) yaitu harapan orang tua (X) dan variabel terikatnya (dependen) yaitu orientasi masa depan (Y).

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual dari penelitian ini antara lain :

1. Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan adalah kemampuan individu terhadap gambaran orientasi masa depan yang terbentuk dari berasal dari pengalaman pribadi, sikap dan persepsi di masa lalu, yang mempengaruhi cara pandang nya di masa depan, dengan membentuk sebuah impian dalam memberikan makna terhadap gambaran diri di masa depan (Nurmi, 2005).

2. Harapan Orang Tua

Harapan orang tua merupakan kepercayaan dan penilaian realistis yang diberikan dan dituntut oleh orang tua kepada anaknya terkait pencapaiannya dimasa depan. Kesuksesan yang dimaksud ialah terkait bidang pendidikan seperti prestasi akademik, kesuksesan karir dan pekerjaan di masyarakat, dan perilaku budi pekerti serta berbakti pada orang tua. Hal ini orang tua terkadang ingin sekali bahkan memaksa dan menciptakan strategi dalam pola asuh agar harapan tersebut dapat di capai (Sasikala & Karunanidhi, 2011).

C. Definisi Operasional

1. Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan adalah kemampuan menggambarkan diri di masa depan. Adapun penelitian ini diukur dengan skala orientasi masa depan berdasarkan aspek, (1) motivasi, meliputi harapan, nilai dan kontrol diri. (2) kemampuan merencanakan dan keyakinan mencapai kesuksesan. (3) kemampuan mengevaluasi usaha dalam mencapai tujuan.

2. Harapan Orang Tua

Harapan orang tua merupakan keinginan atau impian orang tua terhadap pencapaian anaknya. Adapun penelitian ini diukur menggunakan skala harapan orang tua berdasarkan aspek, (1) harapan pribadi seperti memiliki budi pekerti yang baik, sopan santun dan bertanggung jawab, (2) harapan di bidang akademik seperti nilai ujian dan prestasi, (3) harapan karir dan memiliki pekerjaan yang bermakna dimasyarakat, (4) ambisi orang tua seperti anak mampu mewujudkan cita-cita yang tidak dicapai oleh orang tuanya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang dapat digeneralisasikan subjek yang memiliki karakteristik dan ciri yang ditetapkan peneliti untuk diteliti langsung dan diberi kesimpulannya. Penelitian ini populasi ini adalah remaja yang bersekolah di bangku SMP Muhammadiyah se-Kota Samarinda.

2. Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari karakteristik populasi. Khususnya pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dikarenakan teknik ini merupakan teknik *non-probability sampling* yang lebih berkualitas. Sehingga peneliti mampu membuat kriteria atau batasan tertentu dalam menentukan subjek yang akan dijadikan dalam subjek penelitian. Adapun kriteria sampel peneliti antara lain:

- a. Laki-laki/Perempuan.
- b. Remaja berusia 12-16 tahun.
- c. Peserta didik kelas VII SMP Muhamamdiyah se-Kota Samarinda

Pengambilan sampel dikarenakan penelitian ini tidak mungkin diteliti kepada seluruh peserta didik. Sehingga pencarian sampel ini ditentukan oleh rumus (Lemeshow, 1997) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 \cdot P(1-P)}{d^2} = \frac{1,960^2(0,5)(1-0,5)}{0,1^2} \\
 &= \frac{3,8416(0,25)}{0,01} \\
 &= 96,4 \\
 &= 96
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

P : Proporsi populasi yang diketahui \sum

d : Menunjukkan jarak kedua arah

Z : Mencerminkan berapa galad baku jauhnya nilai rata-rata

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan menggunakan instrumen penelitian dengan mendistribusikan secara angket kepada responden. Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai pengukuran suatu variabel yang akan diteliti. Sehingga dapat memperoleh data atau angka sebagai data kuantitatif yang akurat, dengan demikian instrumen tersebut wajib memiliki skala pengukuran. Penelitian ini menggunakan skala orientasi masa depan dan skala harapan orang tua.

Selain itu, peneliti akan menggunakan skala pengukuran dengan jenis likert. Skala likert digunakan bertujuan mengukur perilaku, respon serta opini individu maupun suatu komunitas terkait fenomena sosial. Skala tersebut kemudian akan di kelompokkan dalam sebuah pernyataan *favorable* (tidak disukai) dan *unfavorable* (disukai) dengan lima alternatif pilihan jawaban, antara lain :

Tabel 1 Skala pengukuran likert

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Favorable merupakan pernyataan sikap yang sesuai dengan aspek penelitian, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang tidak sesuai aspek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

a. Skala Orientasi Masa Depan

Variabel orientasi masa depan diukur dengan menggunakan aspek yang akan dikemukakan oleh Nurmi, (1991) yang berpendapat bahwa terdapat tiga aspek pemebetuka orientasi masa depan, antara lain :

- 1) Motivasi
- 2) Perencanaan
- 3) Evaluasi

Adapun pada skala harapan orang tua menggunakan indikator yang dibuat peneliti dalam tabel berikut :

Tabel 2 Blueprint Skala Orientasi Masa Depan

No.	Aspek	Indikator
1	Motivasi	1. Memiliki impian di masa depan 2. Nilai dan kontrol diri
2	Perencanaan	1. Memiliki target 2. Membuat perencanaan
3	Evaluasi	1. Efektivitas 2. Penerapan

Adapun sebaran aitem skala orientasi masa depan pada remaja diuraikan dalam tabel tiga sebagai berikut :

Tabel 3 Sebaran Aitem Skala Orientasi Masa Depan

No	Aspek	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Motivasi</i>	1,2,3,7,8,9,	4,5,6,10,11,12	12
2	<i>Perencanaan</i>	13,14,15,19,20,21	16,17,18,22,23,24	12
3	<i>Evaluasi</i>	25,26,27,30,31,32	28,29,33,34,35	11
Total		18	17	35

b. Skala Harapan Orang Tua

Variabel harapan orang tua diukur dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Sasikala & Karunanidhi (2011). Adapun aspek tersebut antara lain:

- 1) Harapan Pribadi
- 2) Harapan Akademik
- 3) Harapan Karir
- 4) Ambisi

Adapun pada skala harapan orang tua menggunakan indikator yang dibuat peneliti dalam tabel berikut :

Tabel 4 Blueprint Skala Harapan Orang Tua

No.	Aspek	Indikator
1	Harapan Pribadi (Berkaitan dengan kepatuhan, rasa hormat, dewasa, disiplin dan tanggung jawab.	1. Menghormati orang lain 2. Menuruti arahan orang tua
2	Harapan Akademik (berhubungan dengan aspirasi, prestasi, dan kesuksesan akademik anak.	1. Memiliki prestasi 2. Mengikuti kegiatan penunjang lainnya 3. Aspirasi orang tua di bidang akademik anak
3	Harapan karir (mengenai karir dan cita-cita anak dimasa depan)	1. Memiliki pekerjaan yang di idamkan
4	Ambisi Orang Tua (anak berbakti dan menghormati orangtuanya.	1. Berbakti pada orang tua 2. Menuruti arahan orang tua

Adapun sebaran aitem skala orientasi masa depan pada remaja diuraikan dalam tabel tiga sebagai berikut :

Tabel 5 Sebaran Aitem Skala Harapan Orang Tua

No	Aspek	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Harapan Pribadi	1, 3, 4, 5, 7, 9	2, 6, 8, 10	10
2	Harapan Akademik	11, 12, 14, 15, 16, 20	13, 17, 18, 19, 21	11
3	Harapan Karir	22, 24	23, 25	8
4	Ambisi Orang Tua	26, 27, 28, 29	30	8
Total		18	12	30

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas pada sebuah alat ukur digunakan untuk melihat keakuratan skala sehingga menghasilkan data yang mampu mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini akan menggunakan uji validitas konten atau isi yang akan berfokus pada setiap elemen-elemen alat ukur. Peneliti

akan melakukan perhitungan rater dengan melihat beberapa item yang gugur dengan menggunakan formula aiken. Kemudian akan dilakukan uji validitas butir menggunakan *software* SPSS 25 for windows dengan mengecek *corrected item total correlation* dengan R_{tabel} . Uji validitas yang menghasilkan korelasi dengan r hitung $> R_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* dengan melihat R_{alpha} harus lebih besar dari pada R_{tabel} dan melakukan revisi pada item soal yang memiliki keterkaitan yang rendah.

G. Teknik Analisa Data

Teknis analisis data regresi linier sederhana adalah teknik yang akan digunakan. (Suyono, 2015) Analisis regresi linier sederhana model probalistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi oleh variabel lainnya. Penelitian ini memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah harapan orang tua dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah orientasi masa depan. Analisis ini berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel harapan orang tua dengan orientasi masa depan. Adapun model persamaan regresi linier sederhana, sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

X = Variabel independen

E = Error

Adapun pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, diantaranya adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah populasi data dapat berdistribusi normal atau tidak, selain itu asumsi normalitas juga akan memudahkan dalam menguji hipotesis dan membentuk interval konfidensi. Jika asumsi distribusi normal tidak dipenuhi maka akan mengakibatkan interval konfidensi terlalu lebar dan sempit (Suyono, 2015).

2. Uji Linieritas

Salah satu tujuan dari penelitian dengan analisis regresi adalah prediksi, dengan demikian agar prediksinya akurat dilakukanlah uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui terdapat hubungan linier pada variabel penelitian yang digunakan atau tidak signifikan (Suyono, 2015)

3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

(Suyono, 2015) mengungkapkan bahwa koefisien determinasi bertujuan untuk melihat kesesuaian regresi linier adalah mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel (X) terhadap variabel (Y).